



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# Sistematika Penulisan Skripsi Kuantitatif dan Kualitatif



**Program Studi Geografi**  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Manado

## **1. Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif berlandaskan pada positivisme, yaitu pandangan bahwa realitas bersifat objektif, terpisah dari peneliti, serta dapat diamati dan diukur secara ilmiah. Tujuan utamanya adalah menjelaskan hubungan antarvariabel melalui proses deduktif, menggunakan instrumen terukur yang menghasilkan data numerik dan dianalisis secara statistik. Pendekatan ini mencakup penelitian komparatif (eksperimen, quasi-eksperimen, ex post facto) dan asosiatif (korelasi, kausal).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat konteks dan arah penelitian kuantitatif yang akan dilakukan, disusun secara sistematis dari pembahasan umum menuju permasalahan yang spesifik.

#### **A. Latar Belakang**

Latar belakang penelitian ini berangkat dari adanya fenomena geografis yang terjadi di suatu wilayah, baik yang berkaitan dengan kondisi fisik maupun sosial, seperti perubahan penggunaan lahan, pertumbuhan penduduk, atau permasalahan lingkungan yang semakin kompleks, yang didukung oleh data empiris dari berbagai sumber. Fenomena tersebut menunjukkan dinamika ruang yang terus berkembang dan memerlukan perhatian dalam kajian geografi.

Secara ideal, kondisi wilayah seharusnya mencerminkan keseimbangan lingkungan dan perencanaan tata ruang yang berkelanjutan, namun pada kenyataannya sering ditemukan kondisi yang tidak sesuai, seperti ketidakteraturan pemanfaatan ruang atau meningkatnya risiko bencana. Perbedaan antara kondisi ideal dan aktual ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait hubungan antarvariabel dan pola keruangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan wilayah yang lebih tepat.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian yang berisi pertanyaan penelitian yang disusun secara jelas, terarah, dan spesifik berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang. Rumusan masalah berfungsi sebagai fokus utama penelitian, sehingga harus mencerminkan variabel yang akan diteliti dan dapat diuji secara empiris.

Dalam penelitian kuantitatif, rumusan masalah umumnya berbentuk pertanyaan yang menekankan pada hubungan (korelasi), pengaruh (kausalitas), atau perbedaan (komparasi) antarvariabel yang berkaitan dengan fenomena geografis, seperti variabel lingkungan, sosial, maupun spasial. Pertanyaan tersebut harus dirumuskan secara operasional agar dapat dijawab melalui pengumpulan data dan analisis statistik.

Rumusan masalah yang baik biasanya:

- a. menggunakan kalimat tanya yang jelas dan tidak ambigu
- b. menyebutkan variabel yang diteliti
- c. dapat diukur dengan data kuantitatif
- d. selaras dengan tujuan penelitian

Contoh bentuk rumusan masalah dalam geografi kuantitatif:

- a. Apakah terdapat hubungan antara kepadatan penduduk dengan penggunaan lahan di wilayah X?
- b. Seberapa besar pengaruh curah hujan terhadap kejadian banjir di wilayah Y?
- c. Apakah terdapat perbedaan tingkat kerusakan lingkungan antara wilayah A dan wilayah B?

Dengan demikian, rumusan masalah menjadi dasar dalam menentukan tujuan penelitian, metode analisis, serta arah keseluruhan penelitian agar tetap fokus dan sistematis.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menjelaskan hasil atau capaian yang ingin diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah, sehingga memiliki keterkaitan langsung dan menjadi arah utama dalam pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif geografi, tujuan penelitian dirumuskan secara spesifik dan operasional dengan menggunakan kata kerja yang dapat diukur dan dianalisis, seperti mengetahui, menganalisis, mengidentifikasi, mendeskripsikan, menguji, dan

mengukur. Penggunaan kata kerja ini penting karena menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dibuktikan melalui data empiris dan analisis statistik.

Tujuan penelitian yang baik harus:

- a. jelas dan tidak menimbulkan makna ganda
- b. sesuai dengan rumusan masalah
- c. dapat dicapai melalui metode kuantitatif
- d. menunjukkan variabel yang diteliti

Contoh tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara kepadatan penduduk dengan penggunaan lahan di wilayah X.
- b. Untuk menganalisis pengaruh curah hujan terhadap kejadian banjir di wilayah Y.
- c. Untuk mengidentifikasi pola distribusi permukiman di wilayah Z.

Dengan demikian, tujuan penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan metode, pengumpulan data, serta analisis yang digunakan agar penelitian berjalan secara sistematis dan terarah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian biasanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Menjelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang geografi.

2. Manfaat Praktis

Menjelaskan manfaat hasil penelitian bagi pihak-pihak tertentu seperti pemerintah daerah, masyarakat, lembaga pendidikan, maupun pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian merupakan bagian yang menjelaskan ruang lingkup penelitian agar pembahasan tidak terlalu luas dan tetap terfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya batasan, peneliti dapat menghindari penyimpangan dari topik utama serta mempermudah dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Dalam penelitian geografi kuantitatif, batasan penelitian umumnya mencakup beberapa aspek utama. Pertama, **batasan wilayah**, yaitu penegasan lokasi atau area yang menjadi objek penelitian, misalnya desa, kecamatan, atau wilayah tertentu. Kedua, **batasan variabel**, yaitu penentuan variabel apa saja yang diteliti sehingga analisis lebih terarah dan tidak melebar ke aspek lain di luar fokus penelitian. Ketiga, **batasan metode**, yaitu penjelasan mengenai pendekatan atau teknik analisis yang digunakan, seperti analisis statistik atau analisis spasial. Keempat, **batasan waktu** penelitian, yaitu periode waktu yang menjadi acuan dalam pengambilan data atau pengamatan.

Dengan menetapkan batasan-batasan tersebut, penelitian menjadi lebih sistematis, terarah, dan hasilnya lebih mudah dipahami serta dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Khusus penelitian kuantitatif, hipotesis penelitian wajib dicantumkan.

#### **A. Kajian Teori**

Kajian teori merupakan bagian yang berisi landasan konseptual dan ilmiah yang digunakan untuk mendukung penelitian. Pada bagian ini, peneliti menguraikan berbagai konsep, teori, dan prinsip yang relevan dengan topik penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah seperti buku teks, artikel jurnal, dan laporan penelitian terdahulu.

Dalam penelitian geografi kuantitatif, kajian teori tidak hanya menjelaskan definisi konsep, tetapi juga mengaitkan teori dengan variabel yang diteliti. Peneliti perlu menunjukkan bagaimana teori tersebut dapat menjelaskan fenomena geografis yang dikaji serta menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis dan analisis data. Oleh karena itu, teori yang digunakan harus relevan, mutakhir, dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Bagian ini memuat informasi penting seperti nama peneliti, tahun penelitian, lokasi, metode yang digunakan, serta hasil penelitian. Uraian tersebut tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi

juga perlu dianalisis secara singkat untuk melihat hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kajian ini berfungsi untuk menunjukkan posisi penelitian dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta mengidentifikasi kesenjangan (gap) dari penelitian sebelumnya. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui perbedaan maupun persamaan, baik dari segi variabel, lokasi, maupun metode, sehingga dapat menegaskan novelty (kebaruan) dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak bersifat mengulang, tetapi memberikan kontribusi baru dalam kajian geografi.

#### C. Kerangka Berpikir

Alur logika yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian. Disajikan dalam bentuk uraian naratif dan dilengkapi bagan/diagram alur. Untuk penelitian kuantitatif, kerangka berpikir menunjukkan arah hubungan antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### D. Hipotesis Penelitian (untuk penelitian kuantitatif)

Dugaan sementara tentang hubungan antarvariabel yang akan diuji secara empiris. Dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji melalui analisis statistik. Meliputi hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1/H_a$ ).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

##### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian merupakan bagian yang menjelaskan kondisi wilayah yang menjadi objek penelitian secara menyeluruh. Uraian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik ruang (spasial) yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, sehingga analisis penelitian memiliki konteks wilayah yang jelas.

Secara umum, gambaran lokasi penelitian mencakup beberapa aspek penting, yaitu letak geografis yang menjelaskan posisi wilayah secara astronomis dan administratif, kondisi topografi dan morfologi yang menggambarkan bentuk permukaan bumi seperti dataran, perbukitan, atau pegunungan, serta kondisi iklim dan hidrologi yang meliputi curah hujan, suhu, dan ketersediaan sumber air. Selain itu, dijelaskan pula penggunaan lahan yang menunjukkan pola pemanfaatan ruang, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menggambarkan aktivitas penduduk, mata pencaharian, dan tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut.

Dengan demikian, bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik wilayah penelitian yang menjadi dasar penting dalam menganalisis hubungan antara kondisi geografis dengan variabel yang diteliti.

### B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antarvariabel secara objektif. Dalam penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dapat berupa komparatif maupun asosiatif, tergantung pada tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Desain komparatif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kondisi atau kelompok, yang dapat berupa eksperimen (pra eksperimen, quasi eksperimen, atau true eksperimen) maupun *ex post facto* jika variabel tidak dapat dimanipulasi secara langsung. Sementara itu, desain asosiatif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel, baik dalam bentuk korelasi maupun hubungan kausal.

Pemilihan desain penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui (atau menganalisis) hubungan atau perbedaan antarvariabel geografi yang diteliti secara empiris menggunakan data numerik. Dengan desain kuantitatif, data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif, terukur, dan dapat diuji kebenarannya secara ilmiah.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara spesifik mengenai lokasi penelitian yang menjadi objek kajian, termasuk batas administratif maupun karakteristik wilayah yang diteliti. Penentuan lokasi penelitian harus disesuaikan dengan fokus masalah yang

dikaji dalam penelitian geografi, sehingga data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fenomena yang diteliti.

Selain lokasi, bagian ini juga memuat waktu pelaksanaan penelitian yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data di lapangan, hingga proses analisis data. Penjelasan waktu penelitian penting untuk menunjukkan rentang waktu pelaksanaan penelitian secara sistematis, sehingga proses penelitian dapat dipahami secara jelas dan terstruktur.

#### D. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian geografi kuantitatif, populasi dapat berupa wilayah, penduduk, atau fenomena geografis tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Populasi ini menjadi sumber utama dalam pengambilan data yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Pemilihan sampel harus dilakukan secara tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Teknik pengambilan sampel dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, misalnya random sampling atau stratified sampling. Sementara itu, dalam penelitian yang bersifat kualitatif, istilah yang digunakan adalah subjek penelitian atau informan, yang biasanya dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

#### E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus kajian dalam penelitian dan memiliki variasi nilai atau kondisi tertentu. Dalam penelitian geografi kuantitatif, variabel dapat berupa faktor-faktor fisik maupun sosial yang saling berhubungan, seperti kepadatan penduduk, penggunaan lahan, curah hujan, atau tingkat kerawanan bencana. Variabel ini berperan penting dalam menjelaskan hubungan atau pengaruh antarfenomena geografis yang diteliti.

Definisi operasional merupakan penjelasan yang lebih rinci mengenai bagaimana suatu variabel diukur, diamati, atau diidentifikasi dalam penelitian. Tujuannya adalah agar setiap variabel memiliki batasan yang jelas dan dapat diukur secara kuantitatif sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Dengan adanya

definisi operasional, peneliti dapat menentukan indikator, skala pengukuran, serta cara pengumpulan data yang tepat sehingga analisis penelitian menjadi lebih terarah dan objektif.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah secara akurat. Dalam penelitian kuantitatif geografi, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terukur untuk menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik maupun spasial.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: (a) observasi lapangan, yaitu pengamatan langsung terhadap kondisi objek penelitian di wilayah studi; (b) wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab dengan responden untuk memperoleh informasi tambahan; (c) kuesioner, yaitu pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden; (d) dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen, laporan, atau arsip yang relevan; (e) studi literatur, yaitu pengumpulan data dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu; serta (f) pengambilan data spasial atau pemetaan, yaitu pengumpulan data berbasis peta atau citra untuk menganalisis fenomena keruangan.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh bersifat sistematis, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian geografi kuantitatif, instrumen disesuaikan dengan teknik pengumpulan data serta variabel yang diteliti, sehingga mampu menggambarkan kondisi fisik maupun sosial di wilayah penelitian secara objektif.

Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (angket) yang berisi daftar pertanyaan terstruktur untuk memperoleh data dari responden, lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan langsung di lapangan, pedoman wawancara untuk memperoleh informasi pendukung dari narasumber, serta lembar dokumentasi untuk mencatat atau mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti laporan instansi dan arsip. Selain itu, dalam penelitian geografi juga digunakan instrumen berbasis spasial

seperti peta, citra satelit, GPS (Global Positioning System), dan perangkat Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengolah dan menganalisis data keruangan.

Dengan penggunaan instrumen yang tepat, data yang diperoleh menjadi lebih valid, reliabel, dan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian, sehingga dapat mendukung hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### H. Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh bersifat sistematis, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian geografi kuantitatif, instrumen disesuaikan dengan teknik pengumpulan data serta variabel yang diteliti, sehingga mampu menggambarkan kondisi fisik maupun sosial di wilayah penelitian secara objektif.

Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (angket) yang berisi daftar pertanyaan terstruktur untuk memperoleh data dari responden, lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan langsung di lapangan, pedoman wawancara untuk memperoleh informasi pendukung dari narasumber, serta lembar dokumentasi untuk mencatat atau mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti laporan instansi dan arsip. Selain itu, dalam penelitian geografi juga digunakan instrumen berbasis spasial seperti peta, citra satelit, GPS (Global Positioning System), dan perangkat Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengolah dan menganalisis data keruangan.

Dengan penggunaan instrumen yang tepat, data yang diperoleh menjadi lebih valid, reliabel, dan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian, sehingga dapat mendukung hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan bagian yang menyajikan temuan yang diperoleh dari proses pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian

kuantitatif geografi, hasil penelitian disajikan secara sistematis dan terarah sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga setiap temuan dapat menjawab pertanyaan penelitian secara jelas.

Penyajian data dalam hasil penelitian dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk, yaitu (a) tabel untuk menyajikan data numerik secara terstruktur, (b) grafik untuk menunjukkan perubahan atau perbandingan data, (c) peta untuk menggambarkan pola keruangan atau distribusi fenomena geografis, (d) diagram untuk memvisualisasikan hubungan atau komposisi data, serta (e) uraian deskriptif untuk menjelaskan dan memperkuat interpretasi dari data yang telah disajikan. Dengan penyajian yang tepat, hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami dan dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara objektif.

## B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian kuantitatif geografi fisik merupakan bagian yang menjelaskan makna dari hasil analisis data dengan mengaitkannya pada kondisi fisik wilayah yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti tidak hanya memaparkan hasil berupa angka, tetapi juga menginterpretasikannya berdasarkan fenomena geosfer seperti relief, tanah, iklim, hidrologi, dan vegetasi yang memengaruhi variabel penelitian.

Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menghubungkan pola atau hubungan antarvariabel dengan kondisi fisik wilayah. Misalnya, bagaimana topografi memengaruhi persebaran penduduk, bagaimana curah hujan berpengaruh terhadap kejadian banjir, atau bagaimana jenis tanah berkaitan dengan penggunaan lahan. Pembahasan ini juga dikaitkan dengan teori geografi fisik serta hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat argumentasi ilmiah.

Dengan demikian, pembahasan tidak hanya menjelaskan hasil secara statistik, tetapi juga memberikan penjelasan sebab-akibat berdasarkan kondisi fisik wilayah. Hal ini bertujuan untuk menjawab mengapa hasil penelitian terjadi serta apa implikasinya terhadap kondisi lingkungan dan permasalahan geografi yang dikaji.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Kesimpulan harus ditulis secara singkat, jelas, dan mencerminkan temuan utama penelitian.

#### **B. Saran**

Saran berisi rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada:

- a. pemerintah atau pembuat kebijakan
- b. masyarakat
- c. lembaga terkait
- d. peneliti selanjutnya

Saran harus relevan dengan hasil penelitian dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan atau penelitian lanjutan.

## **2. Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada paradigma interpretivisme, yaitu pandangan yang menganggap bahwa realitas bersifat subjektif, dinamis, dan dipahami melalui makna yang diberikan oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan interpretasi data.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena secara mendalam (in-depth understanding) dalam konteks alamiah, dengan menekankan pada proses, makna, dan pengalaman subjek penelitian. Data yang digunakan umumnya bersifat deskriptif, seperti kata-kata, narasi, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara induktif untuk menghasilkan pola, tema, atau kesimpulan.

Secara umum, penelitian kualitatif mencakup pendekatan seperti studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan grounded theory. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman konteks dan makna daripada pengukuran angka, sehingga hasilnya memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena sosial atau geografis yang diteliti.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat konteks dan arah penelitian kuantitatif yang akan dilakukan, disusun secara sistematis dari pembahasan umum menuju permasalahan yang spesifik.

#### **F. Latar Belakang**

Latar belakang dalam penelitian kualitatif menjelaskan konteks suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan yang bersifat alamiah. Bagian ini berangkat dari adanya permasalahan sosial atau geografis yang kompleks, yang tidak cukup dijelaskan hanya dengan data angka, tetapi perlu dipahami melalui makna, proses, dan pengalaman subjek yang terlibat.

Dalam penyusunannya, latar belakang kualitatif diawali dengan gambaran umum fenomena yang terjadi, kemudian mengarah pada penjelasan konteks yang lebih spesifik berdasarkan hasil observasi awal, pengalaman lapangan, atau hasil penelitian terdahulu. Peneliti juga menjelaskan mengapa fenomena tersebut menarik dan penting untuk dikaji secara mendalam, termasuk adanya variasi persepsi, dinamika sosial, atau kondisi lingkungan yang tidak seragam di setiap lokasi.

Dengan demikian, latar belakang penelitian kualitatif menekankan pada **kedalaman pemahaman (depth of understanding)** terhadap suatu fenomena, bukan pada pengukuran angka, serta menunjukkan urgensi penelitian untuk menggali makna yang lebih luas dari permasalahan yang diteliti.

#### **G. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang berisi pertanyaan penelitian yang disusun secara fleksibel, mendalam, dan terbuka berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang. Rumusan ini berfungsi sebagai arah utama penelitian untuk memahami makna, proses, dan konteks suatu fenomena secara holistik dalam situasi yang alamiah.

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah tidak berfokus pada pengujian variabel secara statistik, melainkan pada eksplorasi pengalaman, persepsi, interaksi sosial, atau proses yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, pertanyaan yang

dirumuskan bersifat deskriptif dan eksploratif, seperti bagaimana suatu fenomena terjadi, mengapa fenomena tersebut terjadi, serta bagaimana makna fenomena tersebut dipahami oleh subjek penelitian.

Rumusan masalah yang baik dalam penelitian kualitatif biasanya:

1. disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka
2. tidak mengarah pada pengujian statistik atau hubungan variabel
3. fokus pada makna, proses, atau pengalaman
4. sesuai dengan konteks sosial atau geografis yang diteliti

Contoh rumusan masalah kualitatif dalam geografi:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perubahan penggunaan lahan di wilayah X?
2. Bagaimana bentuk adaptasi masyarakat terhadap risiko banjir di wilayah Y?
3. Mengapa terjadi perubahan pola permukiman di wilayah Z?

Dengan demikian, rumusan masalah kualitatif menjadi dasar dalam menggali pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti secara kontekstual dan bermakna.

## **H. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan pernyataan yang menjelaskan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam memahami suatu fenomena secara mendalam. Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah dan berfokus pada eksplorasi makna, proses, serta konteks dari suatu kejadian atau permasalahan yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, tujuan penelitian tidak diarahkan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk menggali pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai pengalaman, persepsi, atau interaksi sosial dalam suatu fenomena. Oleh karena itu, kata kerja yang digunakan biasanya bersifat deskriptif dan eksploratif, seperti *menggambarkan*, *memahami*, *mengeksplorasi*, atau *menafsirkan*.

Dengan demikian, tujuan penelitian kualitatif berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, sehingga menghasilkan pemahaman yang bermakna dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

## **I. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian biasanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### 3. Manfaat Teoretis

Menjelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang geografi.

### 4. Manfaat Praktis

Menjelaskan manfaat hasil penelitian bagi pihak-pihak tertentu seperti pemerintah daerah, masyarakat, lembaga pendidikan, maupun pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

## **J. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian agar kajian yang dilakukan tetap fokus, mendalam, dan tidak melebar ke aspek di luar permasalahan utama. Batasan ini penting karena penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, batasan penelitian dapat mencakup **batasan lokasi**, yaitu wilayah atau tempat spesifik yang menjadi fokus kajian; **batasan subjek penelitian**, yaitu informan atau pihak yang terlibat dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu (purposive); serta **batasan fokus kajian**, yaitu aspek tertentu dari fenomena yang diteliti, seperti persepsi, pengalaman, atau proses sosial yang terjadi. Selain itu, dapat juga ditambahkan **batasan waktu** untuk memperjelas periode pengambilan data.

Dengan adanya batasan penelitian, peneliti dapat menjaga fokus kajian agar tetap mendalam dan terarah, sehingga hasil penelitian lebih kaya makna, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan landasan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar dalam memahami fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak berfungsi untuk menguji hipotesis, tetapi untuk membantu peneliti memahami konteks, makna, dan dinamika fenomena secara lebih mendalam dan menyeluruh.

#### A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian yang berisi landasan konseptual dan ilmiah yang digunakan untuk mendukung penelitian. Pada bagian ini, peneliti menguraikan berbagai konsep, teori, dan prinsip yang relevan dengan topik penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah seperti buku teks, artikel jurnal, dan laporan penelitian terdahulu.

Dalam penelitian kualitatif geografi, kajian teori tidak hanya digunakan untuk menjelaskan definisi konsep, tetapi juga untuk memahami makna dan konteks fenomena yang diteliti. Teori berfungsi sebagai alat bantu dalam menafsirkan data lapangan serta membantu peneliti melihat hubungan antara fenomena dengan kondisi sosial atau fisik yang terjadi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, teori yang digunakan harus relevan, mendalam, dan sesuai dengan fokus kajian penelitian.

#### E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian kualitatif merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konteks, pendekatan, serta temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dapat membantu peneliti memahami fenomena secara lebih mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, kajian penelitian yang relevan tidak hanya menekankan pada perbandingan hasil penelitian, tetapi juga pada pemahaman proses, makna, dan konteks dari fenomena yang dikaji. Peneliti menguraikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu untuk melihat bagaimana fenomena tersebut dipahami dari berbagai sudut pandang, serta untuk memperkuat pemahaman terhadap fokus penelitian yang sedang dilakukan.

Dengan demikian, penelitian yang relevan berfungsi sebagai dasar dalam memperkaya wawasan peneliti, membantu membangun pemahaman yang lebih komprehensif, serta menunjukkan posisi penelitian saat ini dalam perkembangan kajian ilmiah yang sudah ada.

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif merupakan gambaran alur pemikiran peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti berdasarkan konteks lapangan. Kerangka ini tidak bersifat kaku seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi lebih fleksibel karena menyesuaikan dengan dinamika data dan temuan di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir disusun berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, serta hasil pengamatan awal terhadap fenomena yang diteliti. Kerangka ini menjelaskan bagaimana peneliti memandang hubungan antara konsep, proses, dan makna yang muncul dalam suatu fenomena, sehingga membantu mengarahkan fokus penelitian agar tetap terarah.

Dengan demikian, kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan konseptual bagi peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan data secara mendalam, bukan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk membangun pemahaman yang utuh dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian kualitatif menjelaskan prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis data secara mendalam guna memahami makna, proses, dan konteks dari fenomena yang diteliti. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat eksploratif dan deskriptif melalui pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi lapangan.

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif menjelaskan kondisi wilayah yang menjadi latar (setting) penelitian secara menyeluruh dan kontekstual. Uraian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi nyata di lapangan, sehingga pembaca dapat memahami fenomena yang diteliti dalam konteks ruang dan sosial yang sebenarnya.

Dalam penelitian kualitatif geografi, gambaran lokasi penelitian mencakup aspek **letak geografis, kondisi fisik wilayah** seperti topografi, iklim, dan lingkungan, serta **kondisi sosial masyarakat** yang meliputi aktivitas, budaya, dan interaksi antarpenduduk. Penjelasan ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga menekankan pada konteks dan karakteristik khas wilayah yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, gambaran umum lokasi penelitian berfungsi sebagai dasar untuk memahami bagaimana kondisi wilayah memengaruhi munculnya fenomena yang dikaji, sehingga analisis dalam penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan bermakna.

## B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian **kualitatif**, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah dengan menekankan pada makna, proses, dan perspektif subjek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara interpretatif.

Adapun desain penelitian kualitatif yang digunakan disesuaikan dengan fokus kajian, seperti **studi kasus, fenomenologi, etnografi, atau pendekatan deskriptif kualitatif**. Desain tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan serta memahami konteks sosial dan geografis secara utuh.

Pemilihan desain penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dikaji, bukan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk menggambarkan dan menafsirkan realitas yang terjadi secara alami di lokasi penelitian.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan tempat atau wilayah yang dipilih sebagai setting penelitian untuk mengkaji fenomena secara mendalam. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan kesesuaian dengan

fokus penelitian, sehingga lokasi tersebut benar-benar dapat memberikan informasi yang relevan dan kaya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian geografi, lokasi penelitian juga mencerminkan karakteristik ruang yang berkaitan dengan fenomena fisik maupun sosial yang sedang dikaji.

Waktu penelitian menjelaskan rentang pelaksanaan penelitian yang meliputi seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data di lapangan melalui observasi dan wawancara, hingga proses analisis dan penarikan kesimpulan. Penentuan waktu penelitian penting untuk memberikan kejelasan mengenai kapan penelitian dilakukan, sehingga proses pengumpulan data dapat dipahami secara kontekstual sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

#### D. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi dan sampel umumnya tidak digunakan secara ketat seperti pada penelitian kuantitatif. Sebagai gantinya, digunakan istilah **subjek penelitian atau informan**, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui, mengalami, atau terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti.

Subjek penelitian dipilih secara **purposive** (berdasarkan tujuan tertentu) atau **snowball sampling**, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara selektif agar data yang diperoleh bersifat mendalam, kaya informasi, dan mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara komprehensif.

Dengan demikian, subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berperan sebagai sumber utama informasi yang membantu peneliti memahami makna, proses, dan konteks dari fenomena yang dikaji, bukan untuk mewakili populasi secara statistik.

#### E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian kualitatif, konsep variabel tidak digunakan secara kaku seperti pada penelitian kuantitatif. Sebagai gantinya, penelitian lebih berfokus pada **fenomena, fokus kajian, atau aspek-aspek tertentu yang ingin dipahami secara mendalam**. Fokus ini dapat berupa pengalaman, persepsi, interaksi sosial, maupun kondisi lingkungan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan secara rinci makna dari fokus kajian atau konsep yang diteliti dalam konteks lapangan. Penjelasan ini tidak bertujuan untuk mengukur secara numerik, tetapi untuk memberikan batasan yang jelas mengenai bagaimana suatu fenomena dipahami, diamati, dan diinterpretasikan oleh peneliti. Dengan demikian, definisi operasional membantu memperjelas arah penelitian agar tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti dalam konteks alamiah. Data yang dikumpulkan umumnya berbentuk deskripsi, narasi, dan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan maupun sumber pendukung lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu **observasi partisipatif** atau **non-partisipatif** untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan, **wawancara mendalam (in-depth interview)** untuk menggali informasi dari informan secara lebih detail, serta **dokumentasi** untuk memperoleh data dari arsip, foto, laporan, atau dokumen resmi. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan **studi literatur** untuk memperkuat pemahaman terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fenomena yang dikaji.

Dengan menggunakan berbagai teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang kaya, mendalam, dan menyeluruh sehingga mampu menggambarkan makna serta konteks fenomena yang diteliti secara lebih akurat.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah alat utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan memahami data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri berperan sebagai **instrumen kunci (human instrument)** karena peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan, pengamatan, dan interpretasi data secara mendalam sesuai dengan konteks penelitian.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian kualitatif juga dapat menggunakan instrumen pendukung seperti **pedoman wawancara, lembar observasi, catatan lapangan (field notes)**, serta **alat dokumentasi** seperti kamera, perekam suara, dan dokumen tertulis. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, instrumen dalam penelitian kualitatif tidak bersifat kaku atau terstandar seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi lebih fleksibel dan berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan serta kebutuhan penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan agar menjadi informasi yang bermakna. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga peneliti dapat memahami pola, makna, dan hubungan antarfenomena yang diteliti dalam konteks alamiah.

Secara umum, analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu **reduksi data** (memilih dan menyederhanakan data yang relevan), **penyajian data (data display)** dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan, serta **penarikan kesimpulan dan verifikasi** untuk menemukan makna dari data yang telah dianalisis. Proses ini bersifat interaktif dan berulang, sehingga memungkinkan peneliti untuk terus memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang dikaji.

Dengan demikian, teknik analisis data kualitatif bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam, menyeluruh, dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti, bukan untuk mengukur atau menguji hubungan antarvariabel secara statistik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang menyajikan temuan-temuan lapangan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil ini menggambarkan

kondisi nyata di lokasi penelitian secara mendalam sesuai dengan fokus kajian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian tidak disajikan dalam bentuk angka atau statistik, tetapi dalam bentuk **uraian naratif**, yaitu penjelasan mengenai fenomena, pengalaman, persepsi, dan interaksi yang terjadi di lapangan. Temuan penelitian biasanya disusun berdasarkan tema atau kategori tertentu yang muncul dari hasil analisis data, sehingga dapat menggambarkan pola, makna, dan konteks dari fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif berfungsi untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai realitas di lapangan, yang menjadi dasar dalam melakukan interpretasi pada bagian pembahasan.

#### D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang menjelaskan dan menginterpretasikan hasil penelitian secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, temuan penelitian tidak hanya dideskripsikan, tetapi juga dianalisis untuk memahami makna, proses, dan konteks yang melatarbelakangi fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif geografi, pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan dengan **teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu** yang relevan. Hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian atau perbedaan antara temuan lapangan dengan kajian ilmiah yang ada, serta menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi munculnya fenomena tersebut dalam konteks ruang dan lingkungan.

Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian kualitatif tidak sekadar menjawab “apa yang terjadi”, tetapi lebih menekankan pada “bagaimana dan mengapa hal tersebut terjadi”, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, kontekstual, dan bermakna terhadap fenomena yang diteliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Kesimpulan harus ditulis secara singkat, jelas, dan mencerminkan temuan utama penelitian.

#### **D. Saran**

Saran berisi rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada:

- e. pemerintah atau pembuat kebijakan
- f. masyarakat
- g. lembaga terkait
- h. peneliti selanjutnya

Saran harus relevan dengan hasil penelitian dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan atau penelitian lanjutan.



**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**Program Studi Geografi**  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Manado